

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam menghadapi persaingan dunia bisnis yang semakin ketat, perusahaan perlu menjaga dan meningkatkan suatu kualitas kinerjanya agar mampu bertahan serta berkembang. Salah satu aspek penting yang menjadi perhatian adalah kinerja keuangan, karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya finansial yang dimiliki. Oleh sebab itu, diperlukan evaluasi terhadap kinerja keuangan sebagai alat untuk mengetahui efektivitas pengelolaan serta kondisi kesehatan keuangan perusahaan (Natalia & Pangeman). Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik tidak hanya mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya, tetapi juga dapat mencapai tujuan jangka panjang melalui peningkatan profitabilitas dan likuiditas. Pengkajian terhadap kondisi kinerja keuangan yang dilakukan secara tepat dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan, seperti manajemen, investor dan kreditur dalam menentukan keputusan strategis perusahaan (Pantjanjish, 2022).

Laporan keuangan merupakan salah satu instrumen penting yang digunakan untuk menilai kondisi dan pencapaian kinerja suatu perusahaan. Laporan ini mencakup beberapa komponen utama, seperti laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, serta laporan arus kas yang disusun berdasarkan PSAK 201 tahun 2024. Maharani dan Pardistya (2024) menjelaskan bahwa laporan keuangan memiliki peran sebagai media penyedia informasi mengenai kondisi serta posisi keuangan suatu perusahaan. Data yang terdapat dalam laporan keuangan dapat digunakan pihak-pihak yang berkepentingan atas dasar untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dan menentukan langkah atau keputusan yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan. Sejalan dengan itu, Indrawan et al. (2022) juga menyatakan bahwa laporan keuangan menjadi hasil akhir dari rangkaian proses pencatatan akuntansi yang dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam melakukan penilaian terhadap kondisi keuangan perusahaan.

Dalam melakukan evaluasi terhadap kondisi keuangan perusahaan, rasio keuangan menjadi salah satu metode pengukuran yang banyak diterapkan karena mampu mengolah informasi keuangan menjadi ukuran yang lebih sederhana

sehingga mudah dipahami dan dibandingkan. Rasio keuangan terdiri atas beberapa jenis, di antaranya rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan, serta rasio leverage yang menunjukkan tingkat penggunaan sumber pendanaan dari utang dalam mendukung kegiatan operasional maupun kepemilikan aset perusahaan. Menurut Kasmis (2019), rasio profitabilitas dan leverage sering digunakan secara bersamaan karena dapat memberikan gambaran yang lebih komperhensif mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sekaligus melihat tingkat risiko keuangan yang dihadapi.

Rasio profitabilitas yang terdiri dari *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), serta *Operating Profit Margin* (OPM) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset, modal, maupun aktivitas operasional yang dijalankan. Di sisi lain, rasio leverage yang meliputi *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Interest Coverage Ratio* (ICR) berfungsi untuk mengetahui tingkat ketergantungan perusahaan terhadap sumber pendanaan berbasis utang serta kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya. Penggunaan kedua jenis rasio tersebut secara bersamaan dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai kondisi kinerja keuangan perusahaan. Tingkat profitabilitas yang baik dengan didukung oleh pengelolaan utang secara efektif menunjukkan adanya kemampuan perusahaan dalam menjaga stabilitas keuangan untuk jangka panjang (Brigham dan Houston, 2020).

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, didirikan pada tahun 1990 dengan nama awal PT Trimulya Securindolestari, telah berkembang menjadi salah satu perusahaan sekuritas ritel terkemuka di Indonesia sejak berganti nama pada tahun 2016. Beroperasi di sektor jasa keuangan, perusahaan menyediakan berbagai produk investasi seperti saham, reksa dana, dan layanan pialang berjangka. Sebagai perusahaan yang bergerak di industri sekuritas, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk sangat dipengaruhi oleh dinamika pasar modal, termasuk volatilitas Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), perubahan regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta siklus naik-turun pasar modal secara keseluruhan.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menjadi salah satu tolok ukur yang menggambarkan perkembangan dan kondisi pasar modal, baik ketika mengalami penguatan (*bullish*) maupun pelemahan (*bearish*). Perubahan yang terjadi pada IHSG dapat memberikan pengaruh terhadap aktivitas perusahaan sekuritas, terutama dalam hal jumlah transaksi perdagangan dan penerimaan komisi yang menjadi salah satu sumber pendapatan utama perusahaan. Oleh karena karakteristik industri sekuritas yang sangat dipengaruhi oleh pergerakan pasar, diperlukan pengkajian terhadap tingkat profitabilitas dan penggunaan leverage perusahaan sebagai upaya untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kondisi keuangan serta menjaga stabilitas kinerjanya di tengah perubahan lingkungan pasar yang dinamis.

Sejumlah kajian ilmiah terdahulu, di antaranya yang dilakukan oleh Dharma et al. (2023) dan Indrawan et al. (2022), telah mengkaji rasio profitabilitas dan leverage dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan secara umum. Namun demikian, kajian yang secara spesifik mengulas kedua rasio tersebut pada perusahaan sekuritas ritel di Indonesia, khususnya dalam konteks penilaian stabilitas keuangan jangka panjang, masih belum banyak dilakukan. Kesenjangan inilah yang melatarbelakangi pentingnya pembahasan yang lebih mendalam mengenai kondisi profitabilitas dan leverage PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk guna melengkapi literatur yang tersedia. Berdasarkan uraian tersebut, kajian ilmiah ini disusun untuk mengkaji tingkat profitabilitas dan leverage melalui pendekatan rasio keuangan dalam menilai stabilitas kinerja keuangan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk selama periode 2021–2024.

1.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang di atas, kajian ilmiah ini bertujuan untuk:

1. Mengukur tingkat profitabilitas PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk selama periode 2021–2024 melalui perhitungan dan interpretasi rasio Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Operating Profit Margin (OPM).
2. Mengukur tingkat leverage PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk selama periode 2021–2024 melalui perhitungan dan interpretasi

rasio Debt to Assets Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Interest Coverage Ratio (ICR).

3. Menilai stabilitas kinerja keuangan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk selama periode 2021–2024 berdasarkan hasil pengukuran rasio profitabilitas dan leverage secara komprehensif.

1.3 Manfaat

Kajian ilmiah ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi berbagai pihak. Secara akademis, kajian ilmiah ini bertujuan untuk memperluas wawasan dan memperdalam pemahaman mengenai evaluasi kinerja keuangan melalui pendekatan rasio profitabilitas dan leverage, serta dapat dijadikan rujukan dan pembanding bagi kajian-kajian serupa di masa yang akan datang. Secara praktis, hasil kajian ilmiah ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengelola profitabilitas dan struktur leverage guna mempertahankan kestabilan kinerja keuangan jangka panjang, sekaligus memberikan tambahan informasi yang berguna bagi investor dalam proses pengambilan keputusan investasi.